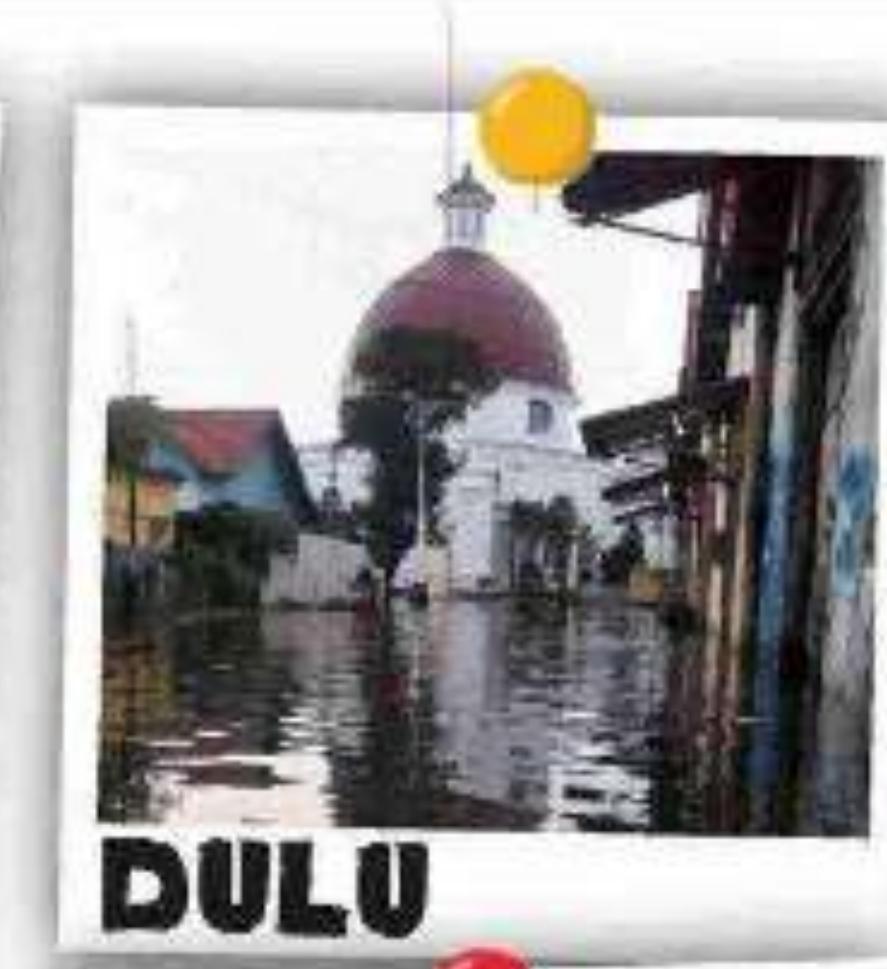




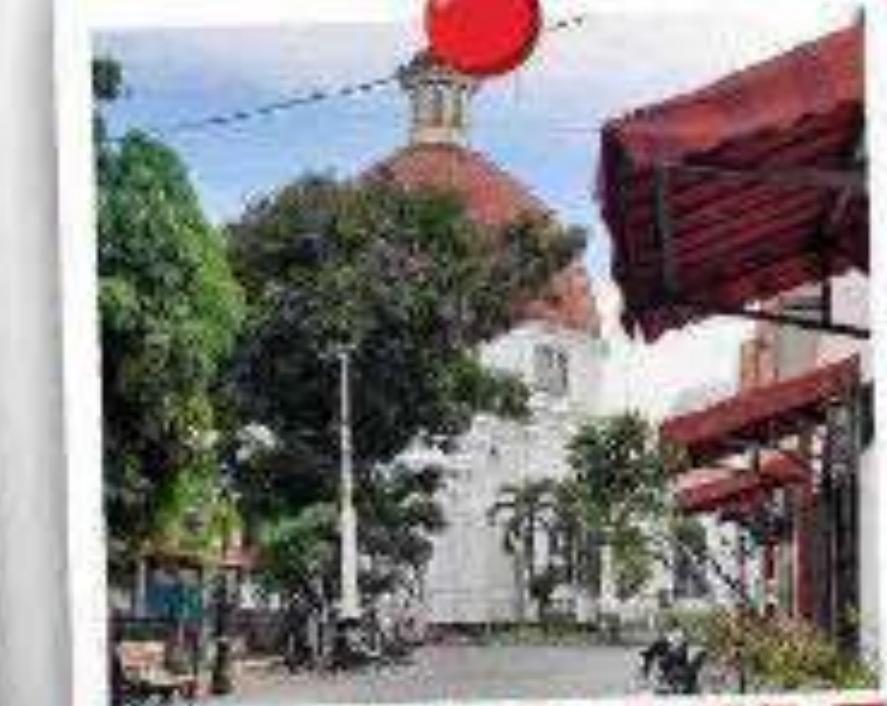
DULU



SEKARANG



DULU



SEKARANG

www.HendarPrihadi.com

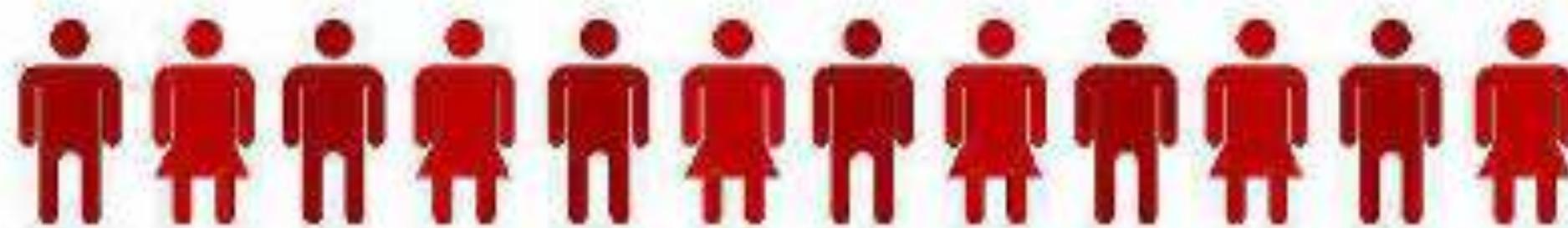
KOTA SEMARANG



LUAS 372,3 KM²

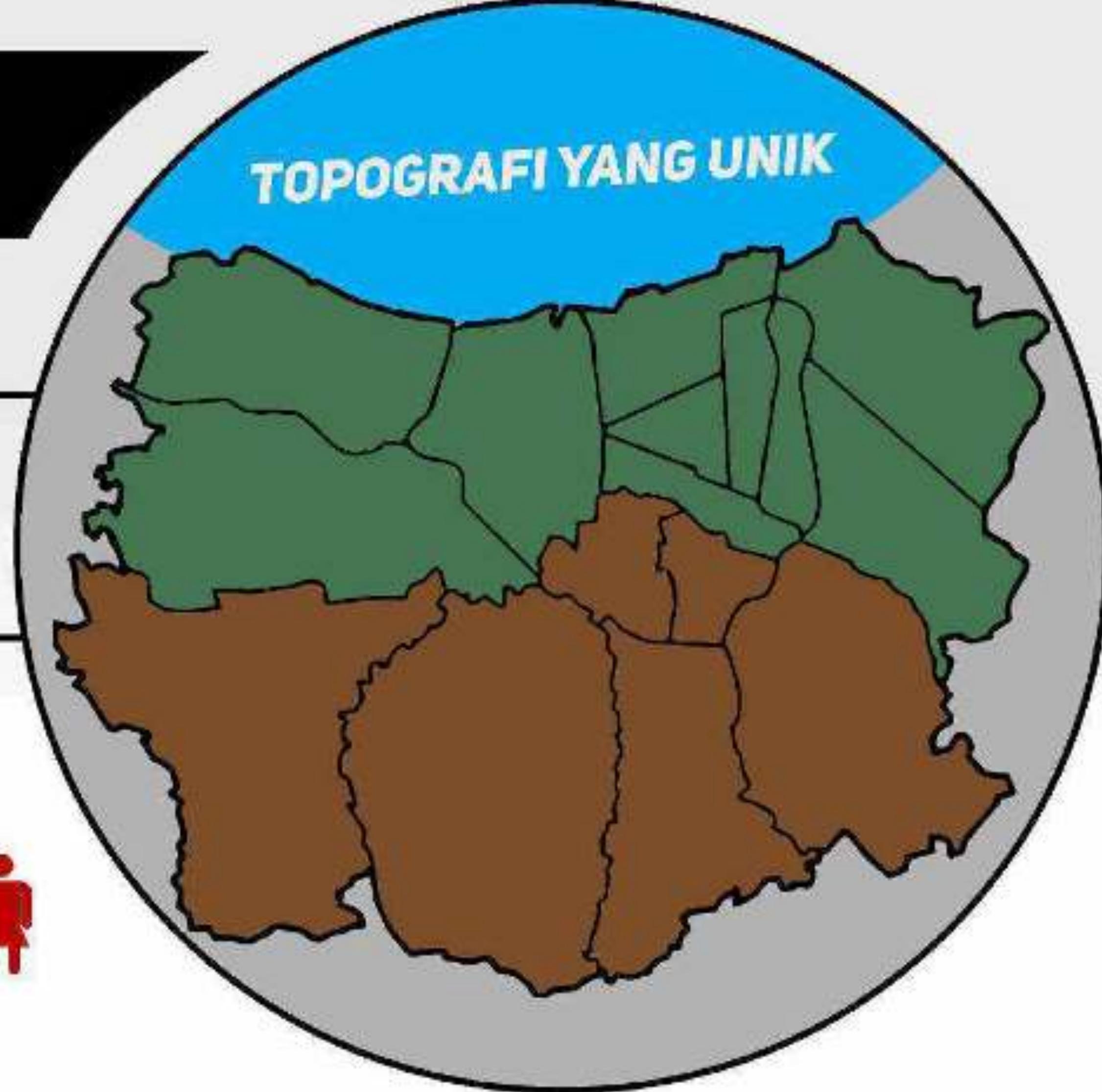


**16 KECAMATAN
177 KELURAHAN**



1,7 JUTA PENDUDUK

TOPOGRAFI YANG UNIK





KAWASAN SEMARANG LAMA SEBAGAI BAGIAN DARI SEJARAH KOTA SEMARANG



Pada abad ke 19 sampai 20 merupakan salah satu pusat kegiatan perdagangan di Indonesia



Bangunan - bangunan tua di Kota Lama jadi bukti pentingnya Kota Semarang sebagai pusat perdagangan di Indonesia

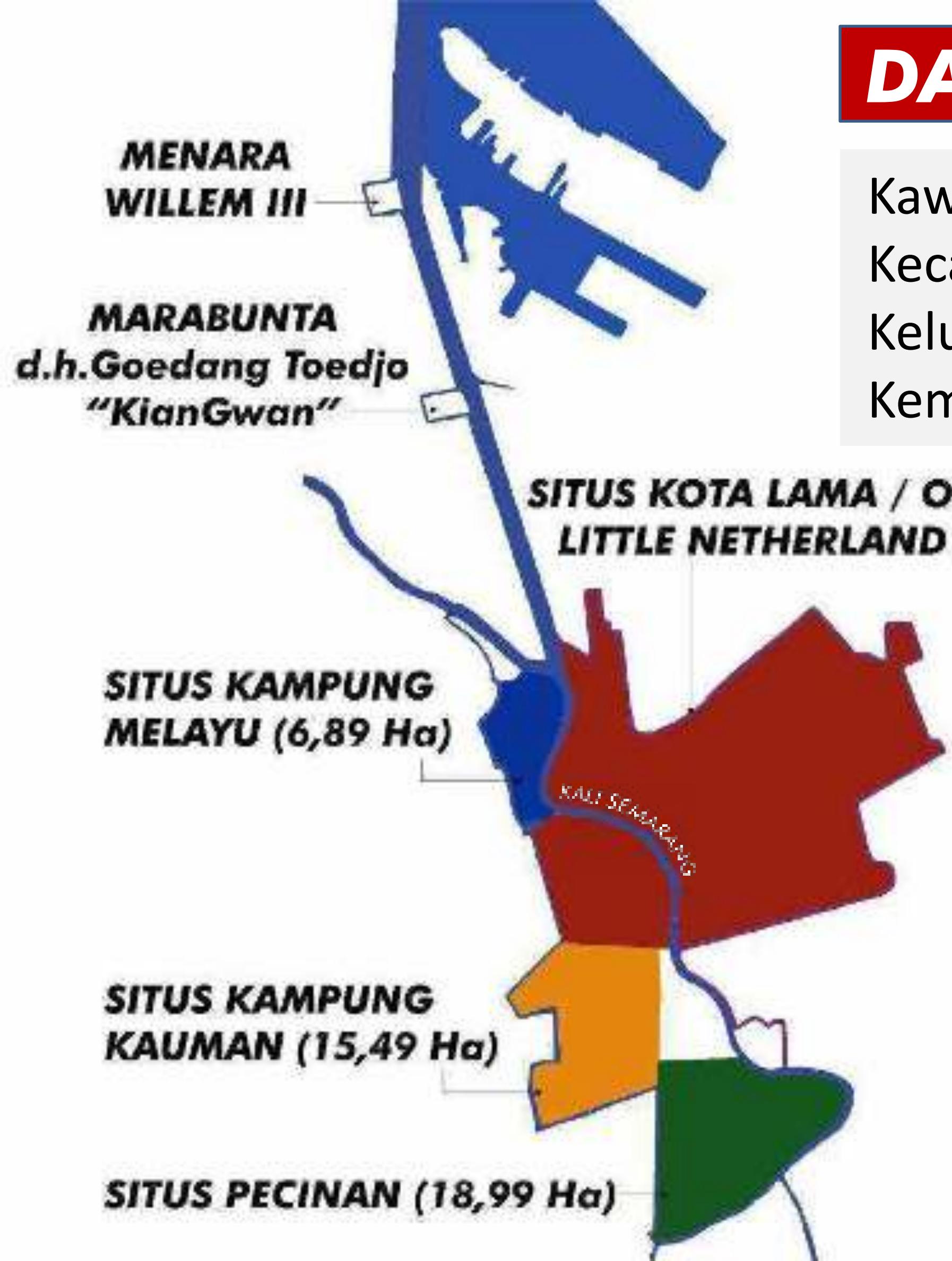


Pelabuhan Kota Semarang menjadi yang kedua terbesar di Indonesia saat itu, setelah Batavia



Beberapa literatur lalu menuliskan masalah banjir di Kota Semarang, menjadi faktor ditinggalkannya sejumlah kantor di Kota Lama karena aktifitas perdagangan terhambat

DATA KAWASAN SEMARANG LAMA



Kawasan Cagar Budaya Kota Semarang Lama meliputi 3 Kecamatan (Semarang Utara, Timur, Tengah), atau 5 Kelurahan (Bandarhardjo, Tanjung Mas, Rejomulyo, Kemijen, dan Purwodinatan).

Terdiri dari 4 kawasan situs dengan total luas mencapai \pm 113.728 Ha

4 situs tersebut mewakili perjalanan Sejarah Kota Semarang sejak abad ke XV hingga awal abad ke XX Masehi.

Keempat Situs tersebut dirangkai dengan Kali Semarang sebagai sarana transportasi yang menghubungkan satu Situs dengan Situs lainnya dalam satuan geografis Kota Semarang Lama.

RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN SEMARANG LAMA DILAKUKAN SECARA BERTAHAP

REVISI PERDA RTBL (RENCANA TATA BANGUNAN & LINGKUNGAN) SITUS KOTA LAMA

PERDA KOTA SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2003

Luas Dan Batas Kawasan Perencanaan

Pasal 6

- (1) Luas Kawasan Perencanaan ditetapkan seluas \pm 40 hektar meliputi :
- a. Kawasan Kota Lama seluas \pm 31 hektar.
 - b. Kawasan Pengaruh seluas \pm 9 hektar.
- * 124 Bangunan dan 1 Struktur Cagar Budaya

→ **40 HEKTAR**

PERDA KOTA SEMARANG NOMOR 2 TAHUN 2020

Pasal 9

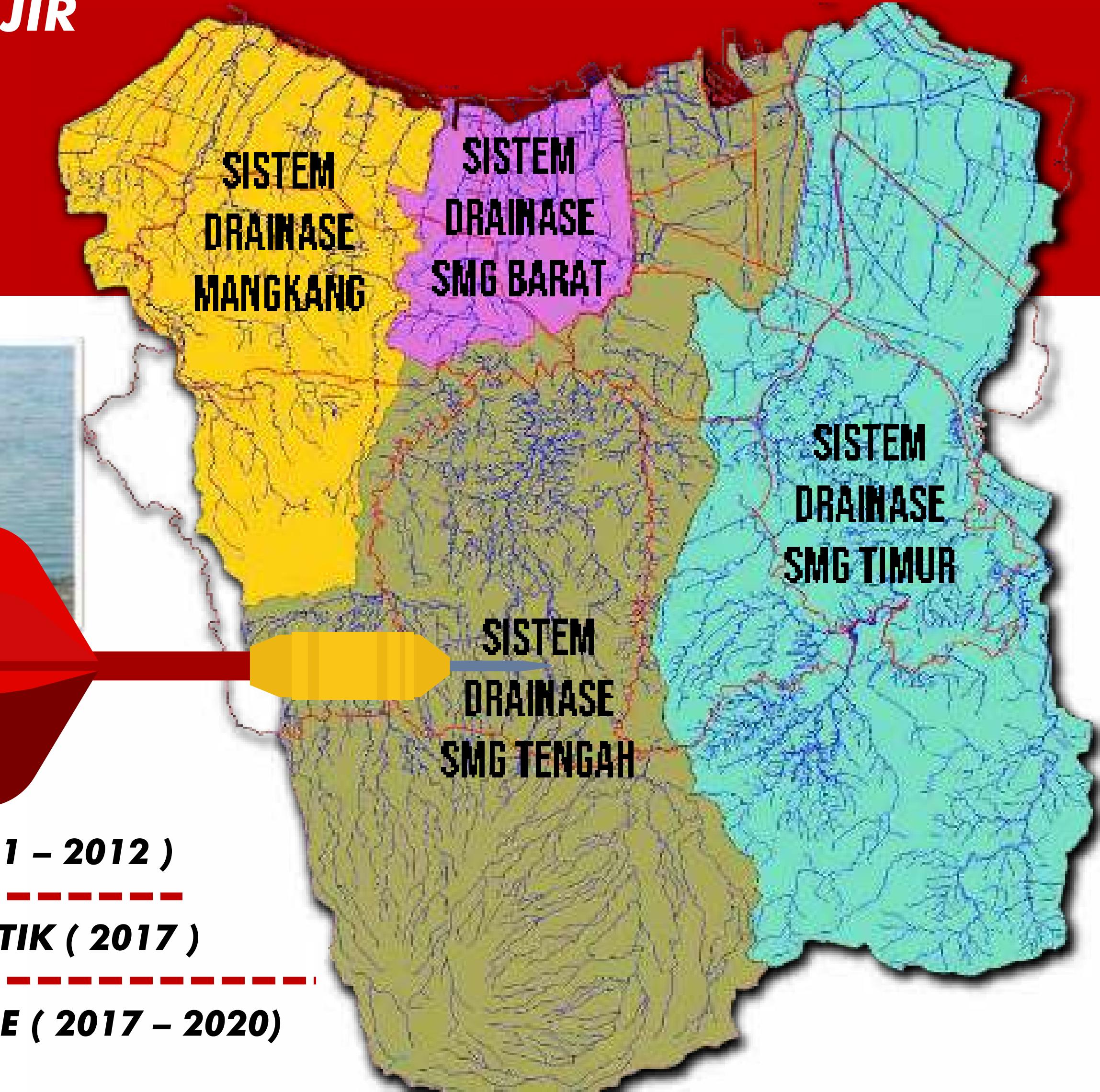
- (1) Luas situs dalam RTBL ditetapkan seluas \pm 72,358 (kurang lebih tujuh puluh dua koma tiga lima delapan) hektar meliputi:
- a. zona inti seluas \pm 25,277 (kurang lebih dua puluh lima koma dua tujuh tujuh) hektar; dan
 - b. zona penyangga seluas \pm 47,081 (kurang lebih empat puluh tujuh koma nol delapan satu) hektar.

→ **72,3 HEKTAR**

PROJECT YANG SUDAH DIKERJAKAN DI KAWASAN SITUS KOTA LAMA

NO	KEGIATAN	TAHUN	PELAKSANA
1.	Pavingisasi Kawasan Kota Lama melalui program P3KT-SSUDP	1996 - 1999	Pemkot Semarang Pemprov Jateng
2.	Pembangunan Sub Polder Tawang melalui program P3KT-SSUDP	1998 - 2000	Pemprov Jateng
3.	Penataan taman/lampu,street furniture, dan pemberdayaan masyarakat Kawasan melalui Program Inovasi Manajemen Perkotaan	1999 – 2001	Depdagri
4.	Pembangunan City Walk di Jl. Merak	2004	Pemerintah Pusat Pemprov Jateng
5.	Normalisasi Kali Semarang Th.2011 melalui program Dam Jatibarang Paket C	2011 – 2012	Kementerian PU
6.	Perbaikan Taman Srigunting & Taman Garuda melalui Program P3KP	2014 – 2015	Kementerian PUPR
7.	Peningkatan Jalan Branjangan melalui Dirjen Cipta Karya	2016	Kementerian PUPR
8.	Peningkatan Jalan Merak	2016	Pemkot Semarang
9.	Konservasi Bangunan Oudetrap	2017	Pemkot Semarang
10.	Perbaikan Drainase Jl. Suari dan Jl.Gelatik melalui Bantuan Keuangan Propinsi	2017	Pemkot Semarang
11.	Penataan Kawasan Kota Lama (Heritage)	2017 – 2020	Kementerian PUPR

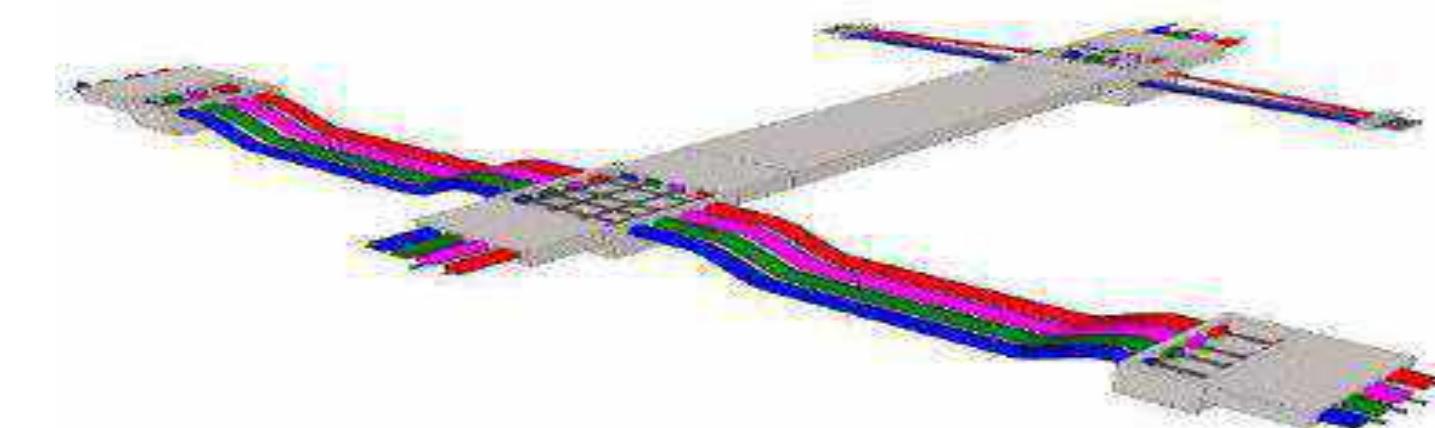
PENANGGULANGAN ROB & BANJIR SEBAGAI MASALAH UTAMA KAWASAN SITUS KOTA LAMA TELAH DILAKUKAN DALAM 4 PROJECT PEKERJAAN FISIK



- **PEMBANGUNAN SUB POLDER TAWANG (1998 – 2000)**
- **NORMALISASI KALI SEMARANG LEWAT PROGRAM DAM JATIBARANG PAKET C (2011 – 2012)**
- **PERBAIKAN DRAINASE JL. SUARI & JL. GELATIK (2017)**
- **PENATAAN KAWASAN KOTA LAMA HERITAGE (2017 – 2020)**

PERUBAHAN FISIK TERBESAR KAWASAN SITUS KOTA LAMA TERLIHAT PASCA RAMPUNGNYA PROJECT PENATAAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG (HERITAGE) PADA 2017 - 2020

- 1. NAMA PROYEK** : **PENATAAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG (HERITAGE)**
- 2. LOKASI** : **KAWASAN KOTA LAMA DI KOTA SEMARANG, PROVINSI JAWA TENGAH**
- 3. PEMILIK** : **DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA, KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
- 4. NILAI** : **Rp 250 Milyar**
- 5. WAKTU PELAKSANAAN** : **2017 - 2020**
- 6. MASA PEMELIHARAAN** : **720 HARI KALENDER**
- 7. LINGKUP PEKERJAAN** : **1)PEKERJAAN JALAN, PEDESTRIAN DAN DRAINASE
2)BOX UTILITY DAN SR
3)STREET FURNITURE
4)LANDSCAPE
5)KOLAM BUBAKAN & BANGUNAN MUSEUM
6)KOLAM BEROK & BANGUNAN RUMAH POMPA/TIC**

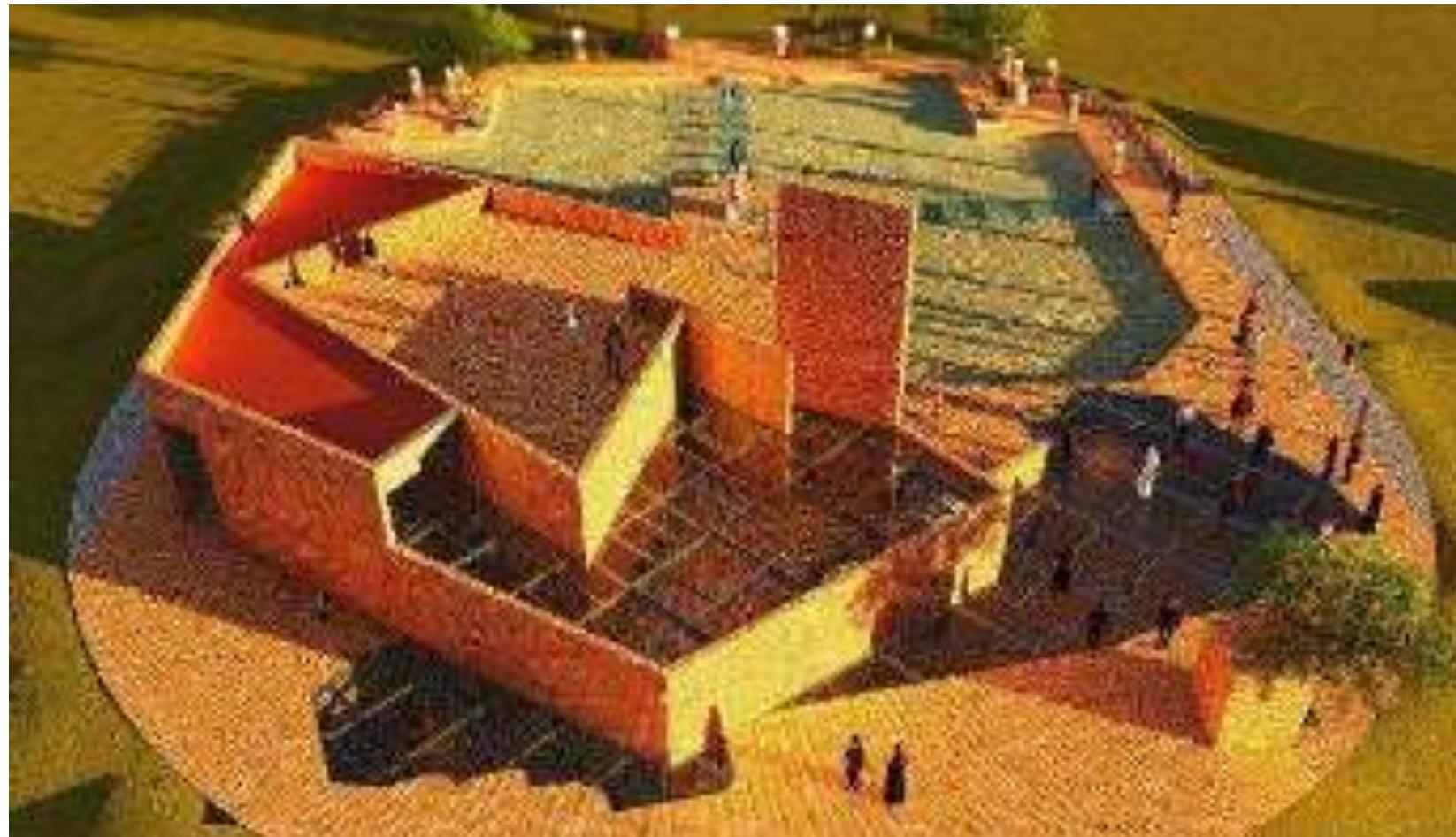


TERMASUK PENATAAN DRAINASE DAN KOLAM RETENSI

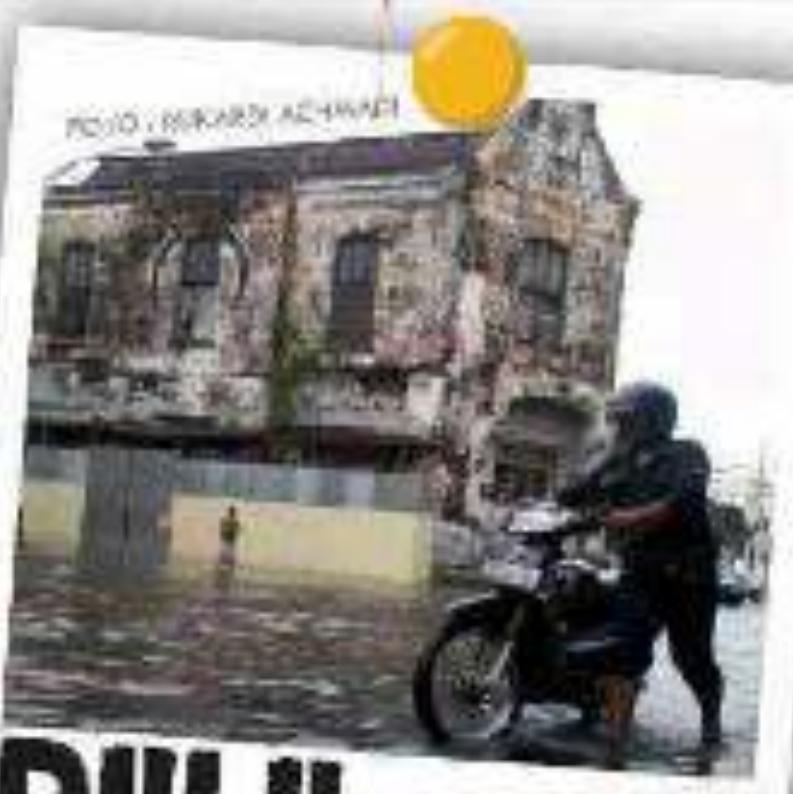
KOLAM POLDER BEROK → multi fungsi sebagai TIC



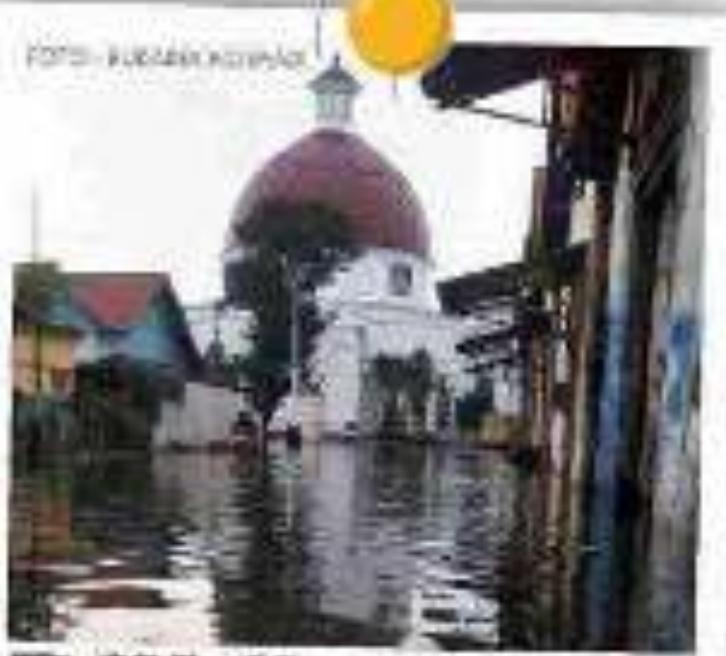
KOLAM POLDER BUBAKAN → multi fungsi sebagai museum



@HendarPrihadi



DULU



DULU



SEKARANG

SEMARANG SEKARANG



BEFORE



AFTER

REVITALISASI KAWASAN SITUS KOTA LAMA

MENDORONG PERGESERAN AKTIFITAS EKONOMI KOTA SEMARANG



AGRIKULTUR
52% AREA HIJAU



MANUFAKTUR
9 KAWASAN INDUSTRI



PARIWISATA
KEBERAGAMAN BUDAYA





Sabtu, 29 Mei 2021 20:42 WIB

Gan Benta



TRAVEL NEWS

Inspiratif, Siswa SD Ini Jadi Pengarah Gaya Foto di Kota Lama Semarang



RAKA (12 TAHUN) SEBAGAI PENGARAH GAYA BISA MENDAPATKAN UANG HINGGA Rp 150.000,- / HARI

**MENGUATKAN
KONSEP PEMBANGUNAN**



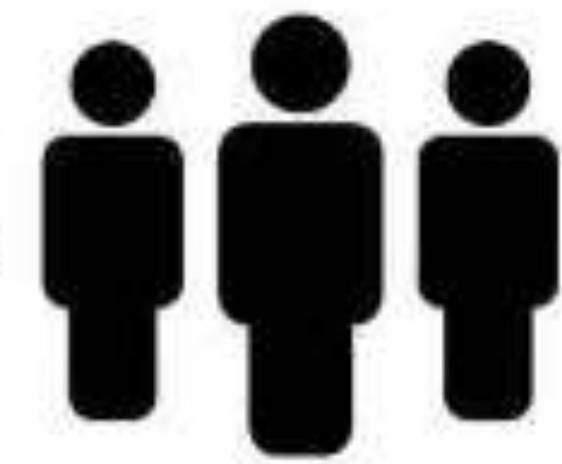
PEMERINTAH



PEWARTA



PERUSAHAAN



PENDUDUK



BERGERAK BERSAMA

MERANGSANG PIHAK SWASTA UNTUK IKUT BERKONTRIBUSI DALAM PEMBANGUNAN

SEMARANG KREATIF GALERI



Konservasi Bangunan Telkom Jl. Letjen Suprapto dengan BNI 46

Konservasi Bangunan PPI Jl. Taman Srigunting dengan Bank Jateng, Angkasa Pura dan Pertamina

GALERI INDUSTRI KREATIF KOTA SEMARANG



BEFORE



AFTER

KONTRIBUSI LAINNYA YANG TELAH DIBERIKAN PIHAK SWASTA UNTUK PENGEMBANGAN KAWASAN SITUS KOTA LAMA

- 1. Penataan Landscape Jl. Letjen Suprapto dengan BNI 46**
- 2. Pengadaan Golf Car dengan Bank Mandiri**
- 3. Pengadaan Golf Car dengan PT PLN**
- 4. Pengadaan Golf Car dengan Bank Indonesia**
- 5. Pengadaan Golf Car dengan Gojek**
- 6. Pengadaan Wastafel dengan Indosat, Bank Jateng, BAZNAZ, Pertamina, dan Rotary**



Situs Kota Lama Semarang Diusulkan Kembali Jadi Warisan Dunia UNESCO

Pengusulan Kota Lama Semarang terdiri dari Situs Kampung Melayu, Situs Kampung Kauman, Situs Kampung Pecinan, dan Situs Oudestad.



Asetria Desi Kartika Sari - Bisnis.com

29 JULI 2020 | 21:53 WIB



WHAT'S NEXT?!

MENGUBAH TEMA USULAN UNTUK DITETAPKAN SEBAGAI WORLD HERITAGE UNESCO YANG SEMULA SEBAGAI JALUR GULA MENJADI BAGIAN DARI JALUR REMPAH NUSANTARA

MENDORONG PENETAPAN KOTA SEMARANG LAMA SEBAGAI KAWASAN CAGAR BUDAYA NASIONAL OLEH KEMENDIKBUD MELALUI SK MENDIKBUD Nomor: 682/P/2020

MEMPERLUAS WILAYAH KAWASAN CAGAR BUDAYA, KARENA UNTUK PENETAPAN WORLD HERITAGE UNESCO TIDAK CUKUP HANYA DENGAN KAWASAN KOTA LAMA (OUESTAD)

MEMPERSIAPKAN RANCANGAN PENATAAN KAWASAN SEMARANG LAMA TERINTEGRASI TERDIRI DARI KAWASAN OUESTAD, PECINAN, KAUMAN, SERTA KAWASAN KAMPUN MELAYU



**SALAH SATU RANCANGAN
RENCANA PENATAAN DI
WILAYAH KUNINGAN
KELURAHAN DADAPSARI**

RANCANGAN PENANGANAN KAWASAN KUNINGAN - DADAPSARI



1 PENATAAN RTH SEBAGAI GERBANG KAWASAN

Kawasan Kuningan - Dadapsari

ESTIMASI PEMBIAYAAN YANG DIBUTUHKAN

- Area parkir : Rp 87.500.000,00
- Pedestrian & Lansekap : Rp 458.590.000,00
- Plaza : Rp 83.800.000,00
- Deck View : Rp 328.110.000,00
- Jembatan : Rp 150.000.000,00

Total **Rp 1.058.000.000,00**



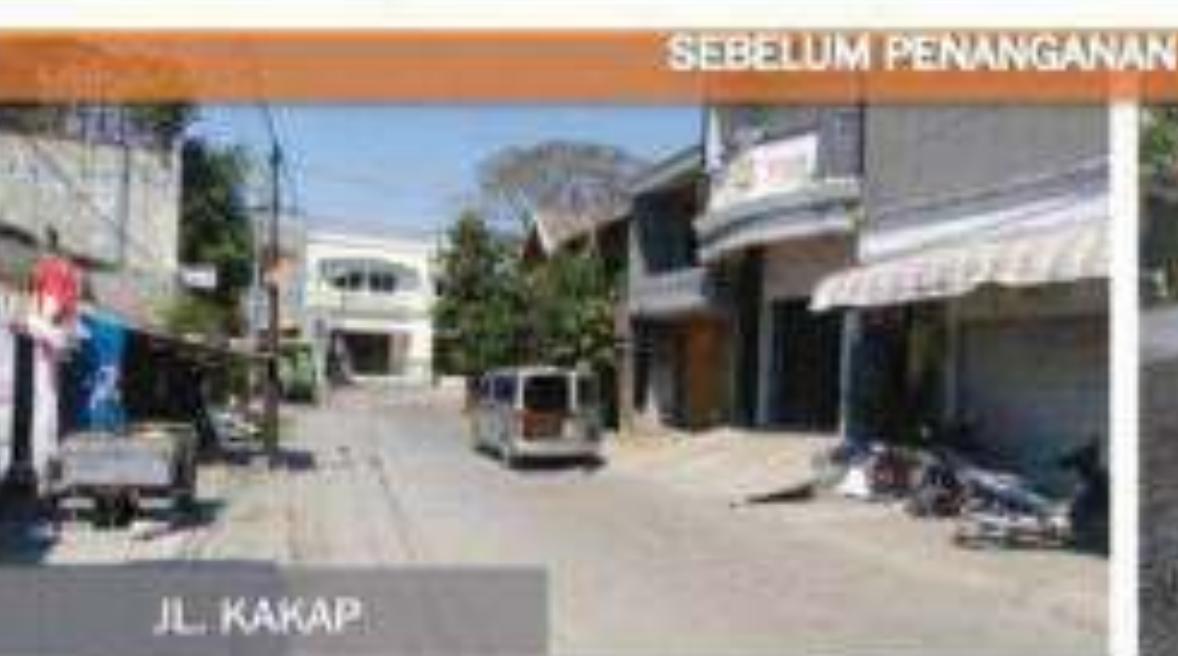
2 PENATAAN RUAS JALAN LAYUR

Kawasan Kuningan - Dadapsari

ESTIMASI PEMBIAYAAN YANG DIBUTUHKAN

- Saluran Tertutup : Rp 2.699.000.000,00
- Pedestrian : Rp 921.500.000,00
- Street Furniture : Rp 280.000.000,00
- Jalan : Rp 956.250.000,00

Total **Rp 4.856.750.000,00**



3

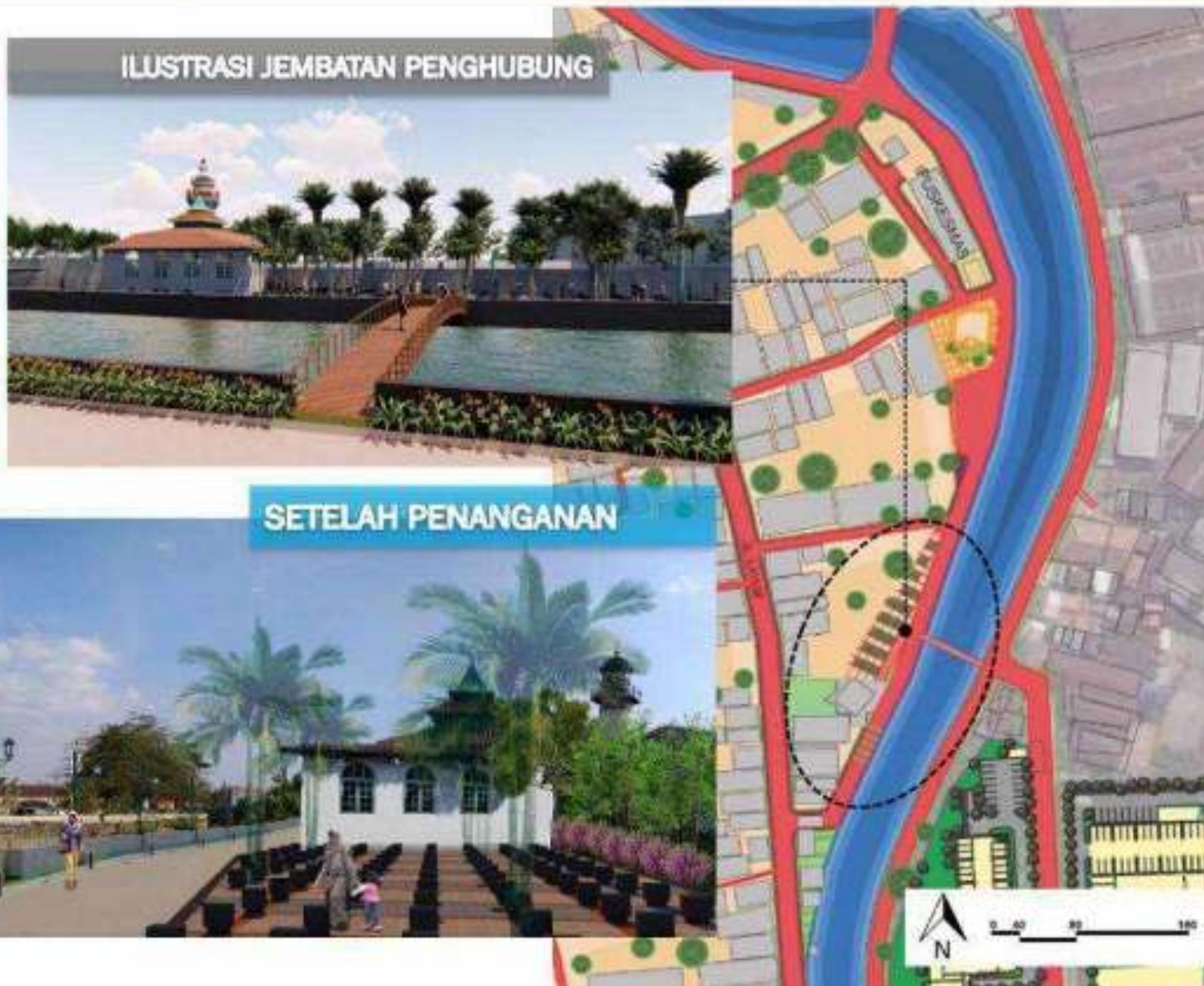
PENATAAN RTH MASJID LAYUR DAN PEDESTRIAN WALK KALI SEMARANG

Kawasan Kuningan - Dadapsari

ESTIMASI PEMBIAYAAN YANG DIBUTUHKAN

• Jalan Inspeksi	: Rp 417.825.000,00
• Pedestrian	: Rp 464.250.000,00
• RTH	: Rp 140.175.000,00
• Jembatan Penghubung	: Rp 150.000.000,00
• Plaza	: Rp. 507.000.000,00
• Talud dan Bak Tanaman	: Rp 445.000.000,00

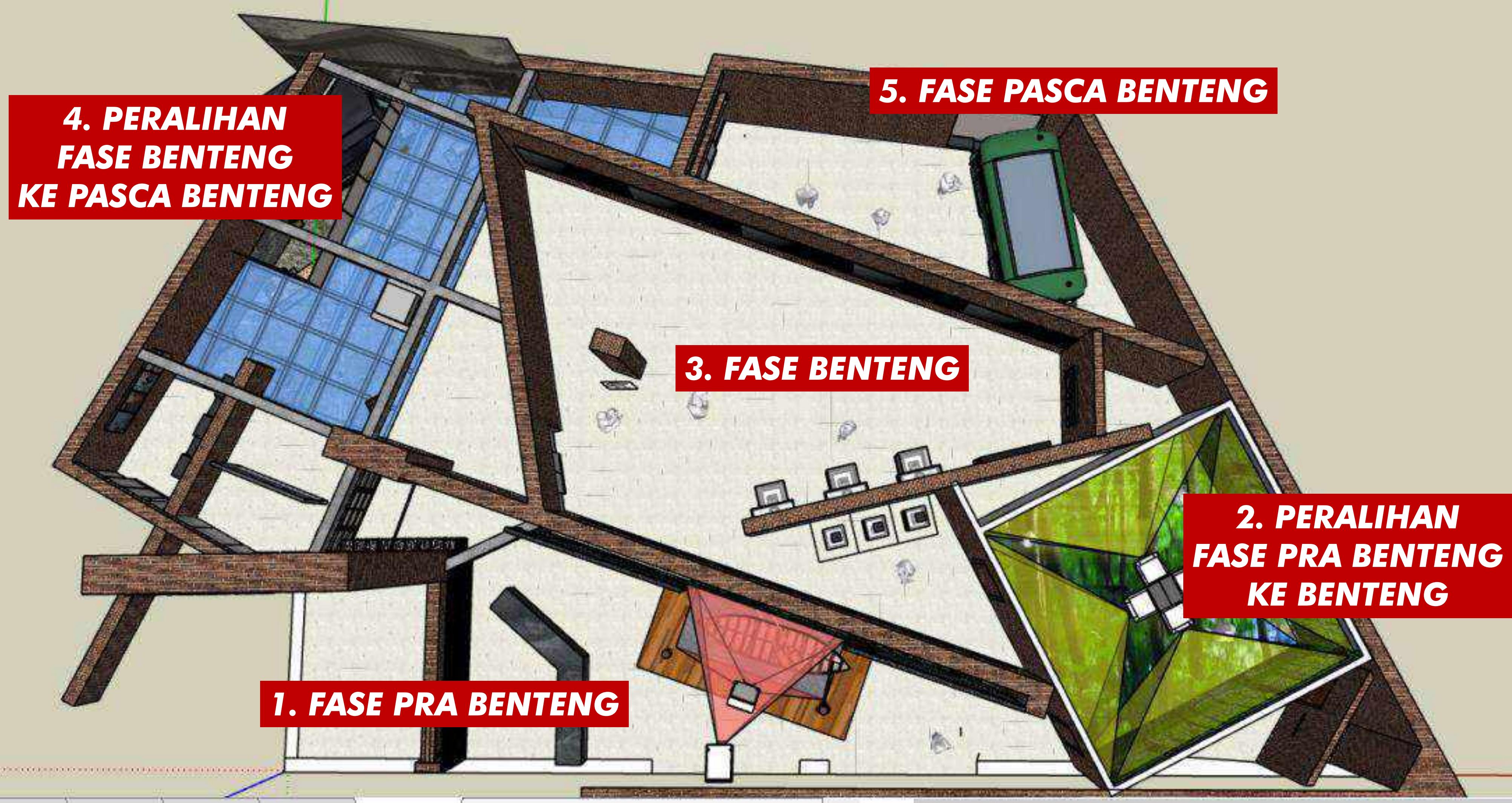
Total **Rp 2.124.250.000,00**



MENGINISIASI MUSEUM SEJARAH KOTA LAMA UNTUK MENGUATKAN 'STORY TELLING'



MUSEUM AKAN DIBAGI DALAM 5 FASE SEJARAH PERKEMBANGAN KOTA LAMA



BERSUMBER DARI KEMENDIKBUD, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PUSAT PENELITIAN ARKEOLOGI NASIONAL, BALAI ARKEOLOGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tabel 1. Fase I (de Vijfhoek van Semarang) di sebut juga dengan Fase Prabenteng Kota

TAHUN	PERISTIWA
1677	Perjanjian antara VOC dengan Mataram II, memberi hak kepada VOC untuk mendirikan benteng di setiap pelabuhan di wilayah kekuasaan Mataram.
1678	Mataram memberikan sebagian wilayah Semarang kepada VOC sebagai imbalan atas bantuan VOC pada kerajaan Mataram untuk menumpas pemberontakan Trunojoyo.
1705	Perjanjian Mataram dengan VOC pada Oktober 1705 memperbolehkan VOC mendirikan benteng de Vijfhoek van Semarang di tepi timur Sungai Semarang. Benteng ini menggantikan fungsi benteng Jepara (didirikan 1676) yang dianggap tidak layak.
1741	Benteng de Vijfhoek van Semarang masih berdiri, sebagian komponen kota zona telah sejajar dengan benteng kota.

Tabel 2. Fase II (Benteng Kota)

TAHUN	PERISTIWA
1756	Benteng kota sudah berdiri dan benteng de Vijfhoek van Semarang sudah tidak ada, kecuali dua bastion di sudut barat dan barat daya sebagai bagian dari benteng kota. Benteng de Vijfhoek van Semarang kemungkinan dihancurkan antara 1741-1756.
1808	Benteng kota berupa dinding dan selasar, beserta bastion dan parit berisi air, tetapi tampaknya hanya mampu bertahan melawan kekuatan lokal. Benteng di sepanjang pantai sudah dihancurkan sebelum kedatangan Inggris. Sisi utara kota, di antara pesisir dan kota, merupakan rawa-rawa yang tidak dapat dilalui. Jalan masuk ke kota ada dua, dari barat dan dari timur. Sungainya dapat dilalui perahu sampai ke kota. Kotanya bersih dengan sejumlah bangunan yang bagus. Terdapat sebuah geraja yang besar, sebuah balai kota yang besar, sekolah umum untuk anak-anak Belanda dan Indo yang ingin berkari di bidang militer, dan berbagai macam bangunan umum baik di dalam maupun di luar kota.
1808-1811	Pembangunan jalur pos oleh Daendels, yang menghubungkan Ambarawa di ujung barat Jawa dengan Panarukan di ujung timur Jawa, melintasi Semarang. Bagian jalan pos tersebut adalah Jl. Oostersche weg (Jalan Bojong).
1810-1813	Benteng kota masih tampak, permukiman dan komponen kota semakin padat.
1824	Belanda memutuskan untuk membongkar dinding benteng berikut pos-jaganya.

Tabel 3. Fase III (Pasca Benteng Kota)

TAHUN	PERISTIWA
1804	Benteng kota dihancurkan karena pemecinta Hindia Belanda ingin mengembangkan Kota Semarang sebagai kota modern, dengan membuka jaringan kereta api, villa-villa di Jalan Bojong dan Jalan Randusari, pembangunan jalan-jalan baru (seperti jalan Buoyong, Jalan Randusari dan Jalan Mataram) serta membuka terusan pelabuhan yang diberi nama Kali Baru sehingga kapal-kapal kecil dapat berlabuh di jembatan Berok.
1850 an	Bekas koloni Hindia Belanda yang masih dapat diketahui setelah benteng hancur, adalah dinding sebelah barat yang terletak di tepi Sungai Semarang. Dinding tersebut semakin memblok ke arah timur laut dan terdapat jalannya yang menelusurnya bermula Wester-wol street menemuk ke Praktitis street (sekarang keduanya menjadi jalan Mbah Tantular). Dinding utama sejajar dengan Jalan Stasiun Tawang, di sebut Noorder-wol street. Dinding timur dan selatan masing-masing adalah Ooster-wol street (Jalan Cendrawasih utara) dan Zuider-wol street (Jalan Sendawar).
1865	Banjirkan timur dan banjirkan barat belum dibangun.
	Sebuah kanal baru dibuat untuk pelabuhan baru.

TERIMA KASIH



www.HendarPrihadi.com